

ABSTRACT

Every company is required to be able to continuously improve employee performance especially in the current era of globalization. One way to improve employee performance is to continue education. An increase in the number of master of management students who decide not to be active and take time off from lectures at Mercu Buana University is an interesting phenomenon to study. This study aims to determine the effect of workload, perceived organizational support, and time management on academic procrastination with work school conflict as a mediating variable. The research method used is a quantitative approach to causal relationships. The data used is primary data obtained through observation, questionnaires. The research sample consisted of 248 people from a population of 653 students of master management from the Mercu Buana University. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis technique uses Partial Least Square (PLS) with Smart PLS software version 3.2.8. The results showed that workload had a positive and significant effect on academic procrastination of MM Mercu Buana University students directly or indirectly with work school conflict as a mediating variable, and perceived organizational support and time management had a negative and significant effect on academic procrastination of MM Mercu Buana University students directly or indirectly with work school conflict as a mediating variable

Keywords: workload, perceived organizational support, time management, work school conflict, academic procrastination.

ABSTRAK

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkatkan kinerja karyawan khususnya di era globalisasi seperti sekarang ini. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan melanjutkan pendidikan. Adanya peningkatan jumlah mahasiswa magister manajemen yang memutuskan untuk tidak aktif dan cuti dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Mercu Buana merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, persepsi dukungan organisasi, dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik dengan *work school conflict* sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif hubungan kausal. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui observasi, kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 248 orang dari populasi mahasiswa Magister Manajemen Universitas Mercu Buana sebanyak 653 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software Smart PLS versi 3.2.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa MM Universitas Mercu Buana secara langsung maupun tidak langsung dengan *work school conflict* sebagai variabel mediasi, dan persepsi dukungan organisasi dan manajemen waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa MM Universitas Mercu Buana secara langsung maupun tidak langsung dengan *work school conflict* sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: beban kerja, persepsi dukungan organisasi, manajemen waktu, *work school conflict*, prokrastinasi akademik.